

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tekanan inflasi Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit) pada triwulan III 2021 lebih tinggi dibandingkan triwulan III 2020. Tekanan inflasi Kabupaten Kotawaringin Timur (Sampit) pada triwulan III 2021 tercatat sebesar 2,24% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan III 2020 yang tercatat inflasi sebesar 1,86% (yoy) (Grafik 1.1). Hal ini didorong oleh meningkatnya inflasi pada seluruh kelompok utamanya kelompok kesehatan, makanan minuman dan tembakau serta pendidikan (Tabel 1.1). Perkembangan Inflasi di Sampit dipengaruhi oleh meningkatnya andil kelompok kesehatan terutama tarif rumah sakit yang tercatat inflasi mencapai 111,06% (yoy) disebabkan oleh kebijakan Pemda melalui Perbup no. 44 tahun 2019 terkait kenaikan tarif rumah sakit yang baru direalisasikan pada April 2021. Perkembangan inflasi di Kota Sampit terutama dipengaruhi oleh inflasi komoditas minyak goreng sebesar 16,86% (yoy) sejalan dengan aktivitas konsumsi masyarakat yang meningkat pasca kebijakan pelonggaran PPKM. Di sisi lain, deflasi angkutan udara sebesar 30,33% (yoy) menahan tekanan inflasi Sampit lebih lanjut.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara tahun kalender, sampai dengan September 2021 inflasi Sampit tercatat sebesar 1,51% (ytd), sedikit lebih tinggi dibanding inflasi nasional yang tercatat 0,80% (ytd) dan inflasi tahun kalender Kalteng pada triwulan III 2020 sebesar 1,24% (ytd). Hal ini terjadi akibat adanya penyesuaian tarif rumah sakit di Kotawaringin Timur yang memberikan andil cukup besar. Di sisi lain, beberapa komoditas volatile food juga menunjukkan kenaikan inflasi didorong oleh kenaikan harga komoditas global.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melalui OPD Teknis terkait selalu diarahkan untuk selalu menjaga dan memantau ketersediaan pasokan komoditas kebutuhan bahan pokok pangan. Terhadap Komoditas penyumbang Inflasi dan Deflasi pengendaliannya diharapkan mampu dilaksanakan melalui kegiatan OPD Teknis terkait sesuai yang telah diprogramkan. Pemantauan distribusi komoditas barang melalui jalur darat dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kotawaringin Timur. OPD Teknis terkait setiap hari melakukan pemantauan harga di pasar untuk memastikan stabilitas harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan evaluasi program yang dilakukan OPD teknis terkait pada triwulan III masih belum mampu menekan inflasi (yoy) Kelompok dan komoditas makanan dan minuman dan tembakau dan kelompok lainnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya langkah - langkah lain dari OPD teknis terkait untuk menekan kenaikan inflasi pada kelompok komoditas penyumbang inflasi.